

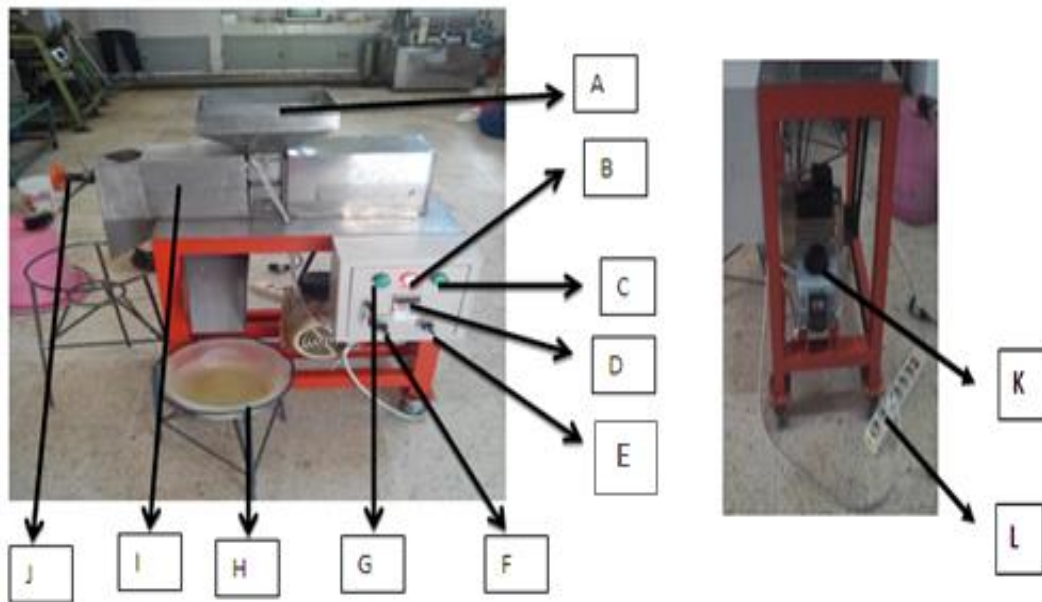
BAB IV

PERANCANGAN ALAT

4.1 Spesifikasi Perancangan Alat

P x L x T	: 600 x 400 x 500 mm
Bahan	: Baja profil
Penggerak	: Elektro Motor 1 HP 220 volt
Kapasitas	: 10 kg/jam
Fungsi	: Mengambil minyak pada biji-bijian

4.2 Gambar Screw Press



Gambar 5. Screw Press

Keterangan :

A = Hopper

B = Indikator On-Off

C = Indikator Suhu

D = Pengatur Set Point untuk Suhu

E = Knop Suhu

F = Knop rpm

G = Indikator rpm

H = Rendemen

I = Output Ampas

J = Pemutar Pangkal Ulir

K = Regulator

L = Stop Contact

Dimensi Screw Press :

$P \times L \times T = 600 \times 400 \times 500 \text{ mm.}$

4.3 Cara Kerja Screw Press

1. Menghubungkan kabel ke stop kontak (lampu warna merah menyala).
2. Menyalakan pemanas dengan memutar knop suhu on searah jarum jam/off berlawanan arah jarum jam (lampu warna hijau menyala).
3. Mengatur suhu sesuai yang diinginkan dengan menekan tombol yang terletak di dekat layar suhu.
4. Menunggu hingga suhu mencapai set point.
5. Mengatur rpm screw dengan memutar knop rpm sesuai variabel.
6. Memasukkan bahan melalui hopper sedikit demi sedikit, jangan sampai melebihi tanda batas.
7. Memutar pemutar pangkal ulir berlawanan arah jarum jam untuk melonggarkan ulir agar ampas dapat keluar menuju penampungan.
8. Apabila sudah selesai, mengembalikan knop rpm dan suhu ke posisi semula.
9. Mencabut kabel penghubung listrik.
10. Membersihkan alat.